# Tugas Kecerdasan Buatan



## Rayhan Yuda Lesmana 1184007

Applied Bachelor of Informatics Engineering Program Studi D4 Teknik Informatika

Applied Bachelor Program of Informatics Engineering  $Politeknik\ Pos\ Indonesia$  Bandung 2021

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

# Acknowledgements

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Pedoman Tingkat Akhir ini dapat diselesaikan.

## Abstract

Buku Pedoman ini dibuat dengan tujuan memberikan acuan, bagi mahasiswa Tingkat Akhir dan dosen Pembimbing. Pada intinya buku ini menjelaskan secara lengkap tentang Standar pengerjaan Intership dan Tugas Akhir di Program Studi D4 Teknik Informatika, dan juga mengatur mekanisme, teknik penulisan, serta penilaiannya. Dengan demikian diharapkan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas Bimbingan Mahasiswa Tingkat Akhir berjalan lancar dan sesuai dengan standar.

# Contents

1	Mer	ngenal Kecerdasan Buatan dan Scikit-Learn	1
	1.1	Teori	1
	1.2	Instalasi	2
	1.3	Penanganan Error	6
Bibliography			8
וע	on in the state of		

# List of Figures

# Chapter 1

# Mengenal Kecerdasan Buatan dan Scikit-Learn

### 1.1 Teori

Praktek teori penunjang yang dikerjakan:

1. Sejarah Perkembangan dan penjelasan Definisi Artifical Intelligence. Artifical Intelligence merupakan suatu ilmu pada bidang komputer yang mana dapat membuat suatu sistem yang cerdas untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Pada akhir tahun 1955 istilah dari Artifical Intelligence pertama kali diciptakan.Pada awal kemunculnya kecerdasan buatan ini mengalami banyak kesuksesan, yang dimana diawali dengan kesuksesan Newell dan Simon dengan sebuah program yang disebut dengan The Logic Theorist, Program ini merepresentasikan masalah sebagai model pohon, lalu penyelesaiannya dengan memilih cabang yang akan menghasilkan kesimpulan terbenar. Program ini berdampak besar dan menjadi batu loncatan penting dalam mengembangkan bidang AI. Pada tahun 1956 John McCarthy dari Massacuhetts Institute of Technology dianggap sebagai bapak AI, menyelenggarakan konferensi untuk menarik para ahli komputer bertemu, dengan nama kegiatan "The Dartmouth summer research project on artificial intelligence.". Setelah itu pada tahun 1970, proyek DARPA(Defence Advanced Research Project Agency) berhasil menyelesaikan studi kasus mengenai pemetaan jalan. Selanjutnya awal abad ke 21 atau lebih tepatnya pada tahun 2003, DARPA juga berhasil menciptakan asisten pribadi cerdas.Sejak itulah kecerdesasan buatan mulai mengalami perkembangan hingga saat ini menjadi program yang sangat kompleks dengan menerapkan algoritma dan deep learning. Oleh karena itu kecerdasan buatan mampu memberikan solusi yang kompleks untuk berbagai macam permasalahan dengan inovasi yang bervariatif.

- 2. Definisi supervised learning, klasifikasi, regresi dan unsupervised learning. Data set, training set dan testing set
  - Supervised Learning dan Unsupervised Learning

    Supervised learning Adalah sebuah pembelajaran yang dapat memprediksi seuatu pola yang mana pola tersebut sudah ada contoh datanya, jadi pola yang sudah ada tadi merupakan hasil dari data yang sudah ada contoh datanya Unsupervised Learning yaitu tidak menggunakan label dalam memprediksi targetnya melainkan dengan melihat kesamaan dari atribut yang dimiliki. Jika memiliki kesamaan dari atribut atau sifat data yang diextrak maka akan dimasukkan kedalam satu kelompok(clustering). Sehingga dapat menimbulkan banyak kelompok.

### • Klasifikasi dan Regresi

Adalah suatu teknik mengklasifikasikan atau mengelompokan beberapa item yang belum ada label kedalam sebuah kelas distrit. Regresi adalah suatu teknik analisis untuk mendifinisikan suatu relasi diantara dua variabel atau lebih, berguna untuk menemukan fungsi model data dengan meminimalkan error atau selisih nilai prediksi dengan nilai sebenarnya.

 Data set, Training set dan Testing set
 Adalah suatu objek yang menjelaskan sebuah data dengan ralasinya di memory. Lalu training set adalah bagian dari data set yang berfungsi membuat suatu algoritma sesuai tujuan yang di harapkan, sedangkan testing set yaitu baguan dari data set yang berfungsi untuk melihat ke akuratan

dari sebuah data yang di tes.

### 1.2 Instalasi

1. Melakukan installasi pada anaconda pormt dengan perintah " pip install -U scikit-learn".

```
Exclusers/rayhappi pinstall scikit-learn
ANBING: Retrying (Retryitotal-4, connect-Hone, read-Hone, redirect-Hone, status-Hone)) after connection broken by 'ConnectImeoutError(cpip_vendor.urllib
ANBING: Retrying (Retryitotal-4, connect-Hone, read-Hone, redirect-Hone, status-Hone)) after connection broken by 'ConnectImeoutError(cpip_vendor.urllib
ANBING: Retrying (Retryitotal-4, connectImeout-is)')': /simple/scikit-learn/
Doulloading scikit_learn-0.24.1-cp38-cp38-win_amd64.wih (6.9 MB)
Collecting numpy-1.28.1-cp38-cp38-win_amd64.wih (13.7 MB)
Linearing numpy-1.28.1-cp38-cp38-win_amd64.wih (13.7 MB)
Linearing scipy-1.6.1-cp38-cp38-win_amd64.wih (12.7 MB)
Dounloading numpy-1.28.1-cp38-cp38-win_amd64.wih (32.7 MB)
Collecting scipy-9.1.9.1
Dounloading scipy-1.6.1-cp38-cp38-win_amd64.wih (32.7 MB)
Dounloading scipy-1.6.1-cp
```

2. Setelah itu masuk ke link website yang telah diberikan yaitu "https://scikit-learn.org/stable/tutorial/basic/tutorial.html".

```
1 from sklearn.linear_model import LogisticRegression
2 from sklearn import set_config
5 lr = LogisticRegression(penalty='11')
6 print('Default representation:')
7 print (lr)
    LogisticRegression (C=1.0, class_weight=None, dual=False,
     fit_intercept=True,
                        intercept_scaling=1, l1_ratio=None, max_iter
     =100,
                        multi_class='auto', n_jobs=None, penalty='l1',
10 #
                        random_state=None, solver='warn', tol=0.0001,
     verbose=0,
12 #
                        warm_start=False)
13
set_config (print_changed_only=True)
print('\nWith changed_only option:')
16 print (lr)
# LogisticRegression(penalty='l1')
```

3. Mencoba Loading example dataset

```
from sklearn import datasets
```

#### 4. Mencoba Learning and predicting

```
from sklearn import svm

#perintah untuk mengimport class svm dari package sklearn

digits = datasets.load_digits()

#memasukkan dan memuat dataset digits ke variabel digits

clf = svm.SVC(gamma=0.001, C=100.)

#elf sebagai estimator/parameter, svm.SVC sebagai class, gamma sebagai parameter untuk menerapkan nilai secara manual

clf.fit(digits.data[:-1], digits.target[:-1])

#elf sebagai estimator/parameter, fit sebagai metode, digits.data sebagai item,[:-1] sebagai syntax python dan menampilkan outputnya

print(clf.predict(digits.data[-1:]))

#predict sebagai metode lainnya, digit.data sebagai item menampilkan outputnya
```

#### 5. Mencoba Model Persistence

```
from sklearn import sym

#mengimport class sym dari scikit learn library

from sklearn import datasets

#mengimport class dataset dari scikit learn library

clf = sym.SVC(gamma=0.001, C=100.)

#memanggil class SVC dan menset argument constructor SVC serta ditampung di variabel clf

X, y= datasets.load_iris(return_X_y=True)

#meload datasets iris dan ditampung di variabel x untuk data sedangkan y untuk target
```

```
10
clf.fit(X, y)
12 #memanggil method fit untuk melakukan training data dengan argumen
     data dan target dari database iris
13
14 import pickle
15 #mengimport pickle (agar dapat terbaca)
s = pickle.dumps(clf)
17 #memanggil method dumps dengan argumen clf dan ditampung pada
     valiabel s
clf2 = pickle.loads(s)
19 #memanggil method loads dengan argumen s dan ditampung di variabel
clf2 . predict (X[0:1])
21 #menampilkan hasil dari method predict dengan argumen data variabel
22
23 from joblib import dump, load
24 #mengimport dump dan load dari library joblib
25 dump(clf, '1184007.joblib')
26 #memanggil method dumps dengan argumen clf dari nama file joblib
clf3 = load('1184007.joblib')
28 #memanggil method load dengan argumen nama file joblibnya
print (clf3.predict (X[0:1]))
30 #menampilkan hasil dari method predict dengan argumen data variabel
```

### 6. Mencoba Conventions

```
1 #Type casting
2 import numpy as np
3 from sklearn import random_projection
5 rng = np.random.RandomState(0)
6 X = rng.rand(10, 2000)
7 X = np.array(X, dtype='float32')
8 print (X. dtype)
10
11 transformer = random_projection. GaussianRandomProjection()
12 X_new = transformer.fit_transform(X)
print (X_new.dtype)
14
15 from sklearn import datasets
16 from sklearn.svm import SVC
iris = datasets.load_iris()
clf = SVC(gamma = 0.001, C = 100.)
19 clf. fit (iris.data, iris.target)
20 print (list (clf.predict (iris.data[:3])))
21 clf.fit(iris.data, iris.target_names[iris.target])
print(list(clf.predict(iris.data[:3])))
24 #refitting and updating parameters
25 import numpy as np
26 from sklearn.datasets import load_iris
```

```
27 from sklearn.svm import SVC
28 X, y = load_iris(return_X_y=True)
clf = SVC(gamma = 0.001, C = 100.)
30 clf.set_params(kernel='linear').fit(X, y)
31 clf.set_params(kernel='rbf').fit(X, y)
  print(clf.predict(X[:5]))
34 #multiclass vs multilabel fitting
35 from sklearn.svm import SVC
36 from sklearn.multiclass import OneVsRestClassifier
37 from sklearn.preprocessing import LabelBinarizer
39 X = [[1, 2], [2, 4], [4, 5], [3, 2], [3, 1]]
y = [0, 0, 1, 1, 2]
42 classif = OneVsRestClassifier(estimator=SVC(random_state=0, gamma
     =0.001, C=100.)
print (classif.fit (X, y).predict (X))
y = LabelBinarizer().fit_transform(y)
print (classif. fit (X, y).predict (X))
47 from sklearn.preprocessing import MultiLabelBinarizer
y = [[0, 1], [0, 2], [1, 3], [0, 2, 3], [2, 4]]
49 y = MultiLabelBinarizer().fit_transform(y)
print (classif.fit (X, y).predict (X))
```

## 1.3 Penanganan Error

#### 1. Screenshoot Error

### 2. Tuliskan kode error dan jenis error

IdentationError ( Muncul saat ada indentasi yang salah). ImportError ( Muncul saat modul yang hendak diimpor tidak ditemukan )

#### 3. Solusi dari error tersebut

Kita harus lebih teliti lagi dan fokus pada saat mencoding agar tidak terjadi identasi dan menuliskan nama file / nama import modul agar tidak terjadi error.

# Bibliography